

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian, peneliti memilih beberapa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang berada di wilayah Jakarta Timur sebagai objek penelitian. Sekolah-sekolah yang menjadi objek penelitian meliputi:

1. SMKN 46 Jakarta yang terletak di Jl. B7 Cipinang Pulo, Cipinang Besar Utara, Jatinegara, Jakarta Timur.
2. SMKN 48 Jakarta yang terletak di Jl. Seruni Raya No. 8, Klender, Duren Sawit, Jakarta Timur.
3. SMKN 50 Jakarta yang terletak di Jl. Cipinang Muara I, Cipinang Muara, Jatinegara, Jakarta Timur.

direncanakan berlangsung selama kurang lebih empat bulan, dimulai pada Juli dan diharapkan selesai pada Desember 2024. Jangka waktu ini dipilih agar dapat menyesuaikan dengan jadwal Asesmen Akhir Semester, sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan secara optimal tanpa mengganggu kegiatan Asesmen Akhir Semester (AAS) Ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025.

3.2 Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang merupakan studi empiris dengan penyajian data dalam bentuk angka. Dalam pendekatan ini, peneliti berupaya mengembangkan pengetahuan ilmiah serta mengintegrasikannya secara rasional dan empiris melalui pengajuan hipotesis (Syahrums & Salim, 2012). Analisis dalam penelitian kuantitatif berfokus pada pemanfaatan data numerik yang kemudian diproses menggunakan metode statistik (Hardani et al., 2020).

Metode penelitian yang diterapkan adalah survei, di mana pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner sendiri merupakan daftar pertanyaan yang tersusun secara sistematis (Priyono, 2016). Penggunaan metode survei ini memungkinkan peneliti untuk

memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan variabel penelitian secara lebih efisien, yang selanjutnya akan dianalisis guna menemukan solusi atas permasalahan yang dikaji.

3.2.2 Variabel Penelitian

Menurut Sudaryono (2016) variabel merupakan karakteristik suatu objek atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu dan ditentukan oleh peneliti untuk dikaji serta disimpulkan. Pada penelitian kuantitatif, variabel harus dapat diukur agar hasil penelitian bersifat objektif, terukur, dan dapat diuji secara terbuka. Penelitian ini memiliki tiga jenis variabel, yaitu penggunaan gadget dan perhatian orang tua sebagai variabel bebas, hasil belajar sebagai moderator, serta motivasi belajar yang berperan sebagai variabel moderasi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi mengacu pada sekelompok individu yang berfungsi sebagai fokus penelitian dan berhubungan dengan pihak yang akan menerima generalisasi dari hasil penelitian. Jika ukuran populasi tergolong kecil, penelitian dapat dilakukan secara menyeluruh tanpa perlu mengambil sampel. Namun, apabila jumlah populasi cukup besar, penggunaan sampel lebih disarankan sebagai objek penelitian (Hermawan, 2019). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah siswa SMK Negeri 46, 48, dan 50 Jakarta Timur. Populasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini mencakup siswa kelas XI jurusan Akuntansi yang terdaftar di SMK Negeri 46, 48, dan 50 Jakarta Timur. Dengan total populasi sebanyak 215 peserta didik.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan lingkup dari populasi yang dianggap dapat merepresentasikan seluruh populasi dalam penelitian. Pemilihan teknik sampling yang sesuai akan mempermudah proses penelitian. Agar hasil penelitian akurat,

sampel yang digunakan harus bersifat representatif, yaitu mampu mencerminkan karakteristik populasi secara keseluruhan (Hermawan, 2019).

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan teknik *Proportionate Random Sampling*, yakni bagi setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel sesuai dengan proporsinya. Dalam menentukan jumlah sampel yang diambil dari populasi, peneliti memakai rumus Slovin dengan tingkat eror sebesar 5%. Adapun rumus Slovin yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Jumlah populasi

e : Taraf kesalahan dari ukuran populasi

Hasil penghitungan sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{215}{1 + 215(5\%)^2}$$

$$n = \frac{215}{1 + 215(0.0025)}$$

$$n = \frac{215}{1 + 0,5375}$$

$$n = \frac{215}{1,5375}$$

$$n = 139,84 = 140$$

Mengacu pada perhitungan yang telah dilaksanakan, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 139,84 siswa, yang kemudian dibulatkan

menjadi 140 siswa. Adapun distribusi sampel di masing-masing sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Teknik Pengambilan Sampel

Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
SMKN 46	XI AK 1	36	$(36/215) \times 140$	23
JAKARTA	XI AK 2	35	$(35/215) \times 140$	23
SMKN 48	XI AK 1	36	$(36/215) \times 140$	23
JAKARTA	XI AK 2	36	$(36/215) \times 140$	23
SMKN 50	XI AK 1	36	$(36/215) \times 140$	24
JAKARTA	XI AK 2	36	$(36/215) \times 140$	24
Jumlah		215		140

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

3.4 Pengembangan Instrumen

Penelitian ini mencakup 4 variabel, yakni Penggunaan Gadget (X1) dan Perhatian Orang Tua (X2) sebagai bebas, Motivasi Belajar (Z) sebagai moderator, serta Hasil Belajar (Y) sebagai variabel terikat. Untuk mengukur variabel-variabel tersebut, digunakan instrumen penelitian yang sesuai adalah:

3.4.1 Hasil Belajar (Y)

1. Deskripsi Konseptual

Hasil belajar ialah pencapaian yang diraih setelah menyelesaikan suatu proses pembelajaran, yang mencakup peningkatan kemampuan serta penguasaan materi yang telah dipelajari.

2. Deskripsi Operasional

Hasil belajar mencerminkan tingkat pemahaman dan keterampilan yang diperoleh seseorang, yang dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti kemampuan berpikir (kognitif), sikap dan nilai (afektif), serta keterampilan fisik dan motorik (psikomotor). Dalam konteks ini, hasil belajar merefleksikan capaian kognitif siswa dalam mata pelajaran Komputer Akuntansi, yang dinilai melalui skor Asesmen Akhir Semester (AAS) sebagai indikator utama evaluasi.

3.4.2 Penggunaan Gadget (X₁)

1. Deskripsi Konseptual

Gadget adalah perangkat elektronik berukuran relatif kecil yang dapat dipakai secara portabel tanpa memerlukan aliran listrik langsung. Alat ini dirancang dengan fungsi khusus yang praktis untuk membantu berbagai aktivitas manusia.

2. Deskripsi Operasional

Penggunaan gadget dapat diukur berdasarkan pertanyaan sesuai dengan indikator yang digunakan antara lain kepemilikan gadget, mampu mengoperasikan gadget, memahami fungsi gadget, dan frekuensi penggunaan gadget.

Intelligentia - Dignitas

3. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penggunaan Gadget

No	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Kepemilikan gadget	1,2, 3, 4	5	-	1,2, 3, 4	5
2	Mampu mengoperasikan gadget	6,7, 8, 9	10	-	6,7, 8,9	10
3	Memahami fungsi gadget	11, 12, 13, 14	15	-	11,12, 13, 14	15
4	Frekuensi penggunaan gadget	16, 17, 18, 19	20	19	16, 17, 18	20
Jumlah Item		16	4	1	15	4

Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

4. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur dengan akurat sesuai dengan fungsi yang dimaksudkan. Uji validitas bertujuan untuk menentukan apakah suatu kuesioner layak dipakai dalam penelitian atau tidak. Menurut Pasaribu et al., (2022) uji validitas dirancang untuk mengidentifikasi apakah sebuah pernyataan mampu mencapai akurasi dalam pengukurannya. Pada penelitian ini, tingkat validitas diukur menggunakan analisis korelasi *product moment*, yang perhitungannya didasarkan pada rumus yang ditemukan oleh Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$	: Jumlah perkalian x dan y
x^2	: Kuadrat dari x
y^2	: Kuadrat dari y

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Kriteria keputusan uji validitas diambil berdasarkan perbandingan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya butir pernyataan tersebut valid, berbeda halnya jika kondisi $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya butir pernyataan dikatakan drop atau tidak valid.

Peneliti melakukan uji validitas dengan total 30 responden dari kelas XI SMKN 46, SMKN 48, dan SMKN 50. Berdasarkan uji validitas tersebut dihasilkan bahwa pernyataan pada variabel X1 sebesar 95% atau sebanyak 19 pernyataan dari 20 pernyataan yang digunakan pada uji coba dikatakan valid (Dapat dilihat pada lampiran 5).

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan metode atau indeks yang digunakan untuk menilai seberapa besar suatu indikator memberikan hasil yang stabil dan konsisten. Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah kuisisioner dalam penelitian ini memiliki tingkat ketepatan, keakuratan, serta konsistensi ketika digunakan kembali di waktu yang berbeda (Pasaribu et al., 2022). Uji reliabilitas diterapkan pada butir pernyataan dalam kuesioner yang telah dinyatakan valid oleh responden. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah *Cronbach Alpha*, dimana pernyataan dikatakan reliabel atau konsisten jika skor *alpha Cronbach* > r kritis *product moment*.

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a^2 b}{a^2 t} \right]$$

Keterangan:

r : Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

k : Butir pertanyaan yang valid

$\sum a^2b$: Jumlah varians skor item

a^2t : Varian skor-skor tes

Mengacu pada hasil uji coba yang dijalankan oleh peneliti dengan melibatkan 30 responden dari kelas XI SMKN 46, SMKN 48, dan SMKN 50, diperoleh hasil reliabilitas untuk variabel Z dengan nilai *alpha Cronbach* sebesar 0,91. Suatu kuesioner dikategorikan konsisten jika skor *alpha Cronbach* > 0.6 . Maka dari itu, merujuk hasil uji coba tersebut, kuesioner ini dapat dinyatakan reliabel.

3.4.3 Perhatian Orang Tua (X_2)

1. Deskripsi Konseptual

Perhatian orang tua ialah cara orangtua dalam memberikan kontrol dari cara belajar yang dilakukan peserta didik, dan juga pemberian fasilitas yang sesuai guna menunjang belajar anak. Kepedulian dari orangtua menjadi suatu tindakan krusial dan dapat memberikan rangsangan untuk meningkatkan semangat dan termotivasi dalam belajar.

2. Deskripsi Operasional

Penelitian ini mengukur perhatian orang tua dengan indikator berupa membantu mengatasi masalah, memberikan penghargaan, pengawasan belajar, dan penyediaan fasilitas belajar.

Intelligentia - Dignitas

3. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua

No	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Membantu mengatasi masalah	1, 2, 3, 4	5	4,5	1, 2, 3	-
2	Memberikan penghargaan atau hukuman	6, 7, 8, 9	10	10	6, 7, 8, 9	-
3	Pengawasan belajar	11, 12, 13, 14	15	-	11, 12, 13, 14	15
4	Penyediaan fasilitas belajar	16, 17, 18, 19	20	16, 17, 18	19	20
Jumlah Item		16	4	6	12	2

Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

4. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur dengan akurat sesuai dengan fungsi yang dimaksudkan. Uji validitas bertujuan untuk menentukan apakah suatu kuesioner layak dipakai dalam penelitian atau tidak. Menurut Pasaribu et al., (2022) uji validitas dirancang untuk mengidentifikasi apakah sebuah pernyataan mampu mencapai akurasi dalam pengukurannya. Pada penelitian ini, tingkat validitas diukur menggunakan analisis korelasi *product moment*, yang perhitungannya didasarkan pada rumus yang ditemukan oleh Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
 $\sum xy$: Jumlah perkalian x dan y
 x^2 : Kuadrat dari x
 y^2 : Kuadrat dari y

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Kriteria keputusan uji validitas diambil berdasarkan perbandingan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya butir pernyataan tersebut valid, berbeda halnya jika kondisi $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya butir pernyataan dikatakan drop atau tidak valid.

Peneliti melakukan uji validitas dengan total 30 responden dari kelas XI SMKN 46, SMKN 48, dan SMKN 50. Berdasarkan uji validitas tersebut dihasilkan bahwa pernyataan pada Variabel X2 memiliki tingkat validitas sebesar 70%, di mana 14 dari 20 butir pernyataan yang diuji dinyatakan valid. (Dapat dilihat pada lampiran 6).

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan metode atau indeks yang digunakan untuk menilai seberapa besar suatu indikator memberikan hasil yang stabil dan konsisten. Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah kuisisioner dalam penelitian ini memiliki tingkat ketepatan, keakuratan, serta konsistensi ketika digunakan kembali di waktu yang berbeda (Pasaribu et al., 2022). Uji reliabilitas diterapkan pada butir pernyataan dalam kuesioner yang telah dinyatakan valid oleh responden. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah *Cronbach Alpha*, dimana pernyataan dikatakan reliabel atau konsisten jika skor *alpha Cronbach* > r kritis *product moment*.

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a^2 b}{a^2 t} \right]$$

Keterangan:

- r : Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

k : Butir pertanyaan yang valid

$\sum a^2b$: Jumlah varians skor item

a^2t : Varian skor-skor tes

Mengacu pada hasil uji coba yang dijalankan oleh peneliti dengan melibatkan 30 responden dari kelas XI SMKN 46, SMKN 48, dan SMKN 50, diperoleh hasil reliabilitas untuk variabel Z dengan nilai *alpha Cronbach* sebesar 0,76. Suatu kuesioner dikategorikan konsisten jika skor *alpha Cronbach* > 0.6 . Maka dari itu, merujuk hasil uji coba tersebut, kuesioner ini dapat dinyatakan reliabel.

3.4.4 Motivasi Belajar (Z)

1. Deskripsi Konseptual

Motivasi belajar merupakan dorongan yang muncul sebagai respons terhadap suatu hal, baik yang bersumber dari internal maupun dari lingkungan sekitar dalam kaitannya untuk mendukung tindakan belajar disebut sebagai motivasi belajar. Suatu niat atau energi internal dalam diri individu yang merangsang keinginan untuk bertindak, tindakan belajar atau upayanya dalam melakukan tindakan belajar tersebut dikatakan sebagai motivasi belajar.

2. Deskripsi Operasional

Penelitian ini mengukur motivasi belajar dengan indikator berupa terdapat Keinginan untuk mencapai keberhasilan, disertai dengan motivasi serta kebutuhan dalam proses pembelajaran pengerjaan tugas dengan tekun, ulet dalam menghadapi rasa sulit dalam pembelajaran, dan adanya aktivitas menarik pada tindakan belajar.

Intelligentia - Dignitas

3. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar

No	Indikator	Butir Uji		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Terdapat hasrat untuk berhasil	1, 2, 3, 4	5	1,5	2,3,4	-
2	Terdapat dorongan serta kebutuhan dalam tindakan belajar	6, 7, 8, 9	10	-	6, 7, 8, 9	10
3	Adanya harapan dan cita-cita	11, 12, 13, 14	15	-	11,12, 13,14	15
4	Ulet dalam menghadapi rasa sulit dalam pembelajaran	16, 17, 18, 19	20	-	16,17, 18,19	20
5	Adanya kegiatan menarik dalam tindakan belajar	21, 22, 23, 24	25	25	21,22, 23,24	-
Jumlah Item		20	5	3	19	3

Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

4. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur dengan akurat sesuai dengan fungsi yang dimaksudkan. Uji validitas bertujuan untuk menentukan apakah suatu kuesioner layak dipakai dalam penelitian atau tidak. Menurut Pasaribu et al., (2022) uji validitas dirancang mengidentifikasi apakah sebuah pernyataan mampu mencapai akurasi dalam pengukurannya. Pada penelitian ini, tingkat validitas diukur menggunakan analisis korelasi *product moment*, yang perhitungannya didasarkan pada rumus yang ditemukan oleh Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$: Jumlah perkalian x dan y

x^2 : Kuadrat dari x

y^2 : Kuadrat dari y

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Kriteria keputusan uji validitas diambil berdasarkan perbandingan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya butir pernyataan tersebut valid, berbeda halnya jika kondisi $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya butir pernyataan dikatakan drop atau tidak valid.

Peneliti melakukan uji validitas dengan total 30 responden dari kelas XI SMKN 46, SMKN 48, dan SMKN 50. Berdasarkan uji validitas tersebut dihasilkan bahwa pernyataan pada variabel Z sebesar 88% atau sebanyak 22 dari 25 pernyataan yang diuji dalam uji coba dinyatakan memenuhi kriteria valid. (Dapat dilihat pada lampiran 7).

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan metode atau indeks yang digunakan untuk menilai seberapa besar suatu indikator memberikan hasil yang stabil dan konsisten. Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah kuisisioner dalam penelitian ini memiliki tingkat ketepatan, keakuratan, serta konsistensi ketika digunakan kembali di waktu yang berbeda (Pasaribu et al., 2022). Uji reliabilitas diterapkan pada butir pernyataan dalam kuesioner yang telah dinyatakan valid oleh responden. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah *Cronbach Alpha*, dimana pernyataan dikatakan reliabel atau konsisten jika skor *alpha Cronbach* > r kritis *product moment*.

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a^2 b}{a^2 t} \right]$$

Keterangan:

r : Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

k : Butir pertanyaan yang valid

$\sum a^2b$: Jumlah varians skor item

a^2t : Varian skor-skor tes

Mengacu pada hasil uji coba yang dijalankan oleh peneliti dengan melibatkan 30 responden dari kelas XI SMKN 46, SMKN 48, dan SMKN 50, diperoleh hasil reliabilitas untuk variabel Z dengan nilai *alpha Cronbach* sebesar 0,94. Suatu kuesioner dikategorikan konsisten jika skor *alpha Cronbach* > 0.6. Maka dari itu, merujuk hasil uji coba tersebut, kuesioner ini dapat dinyatakan reliabel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner atau angket yang disusun oleh peneliti. Kuesioner tersebut berisi serangkaian pertanyaan tertulis yang dirancang untuk memperoleh informasi dari responden, baik terkait diri mereka sendiri maupun aspek lain yang mereka ketahui (Hermawan, 2019). Data primer dikumpulkan dengan menyebarkan kuisisioner kepada siswa sebagai responden guna mengukur variabel independen X1 dan X2, yaitu penggunaan gadget dan perhatian orang tua, juga variabel moderasi Z, yaitu motivasi belajar. Sementara itu, data untuk variabel terkait Y, yakni hasil belajar, didapat dari data non-primer berupa nilai rapor semester ganjil mata pelajaran Komputer Akuntansi tahun ajaran 2024/2025.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis dalam mengolah dan menginterpretasikan data guna menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian atau membuktikan kebenaran suatu hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti dibantu dengan aplikasi IBM SPSS Statistic 26 juga

aplikasi Microsoft Excel. Peneliti menggunakan beberapa uji untuk menganalisis data penelitian, seperti berikut ini:

3.6.1 Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilaksanakan untuk menentukan apakah data dalam kajian ini memiliki pola distribusi normal atau menyimpang dari normalitas. Metode yang diterapkan dalam analisis ini adalah *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun kriteria pengujian dalam metode ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika Sig. > 0,05 artinya data terdistribusi normal.
- b. Jika Sig. < 0,05 artinya data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas memiliki peran untuk mengecek suatu hubungan antara variabel yang diteliti bersifat linier atau tidak. Dalam melakukan uji linieritas menggunakan tabel ANOVA dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig. *Deviation from Linearity* > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bersifat linier.
- b. Jika nilai Sig. *Deviation from Linearity* < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel tidak bersifat linier.

3.6.2 Uji Analisis Regresi Berganda

Regresi linear berganda ialah regresi yang mengaitkan lebih dari satu variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen (Pasaribu et al., 202). Analisa ini dilakukan dengan pendekatan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan persamaan sebagai berikut.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 Z + \beta_4 X_2 Z + e$$

Keterangan:

Y = Hasil Belajar

X1 = Penggunaan Gadget

X2 = Perhatian Orang Tua

Z = Motivasi Belajar

a = Konstanta

β_1 - β_4 = Koefisien regresi

e = Error term atau tingkat kesalahan dalam penelitian

3.6.3 Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Peneliti menggunakan uji t untuk menguji hipotesis guna menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengaruh tersebut dianalisis dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} yang kemudian menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Dalam uji t, hipotesis diterima jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ditolak.

2. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Menurut Purnomo (2017) melalui uji F, kita dapat melihat penilaian terhadap persamaan regresi bertujuan untuk menentukan apakah persamaan yang dibuat memiliki kualitas yang baik dan signifikan atau kurang tepat dan tidak signifikan. Dalam pengujian penelitian, model regresi dianggap layak digunakan apabila skor signifikansi $< 0,05$. Berbeda halnya apabila skor signifikansi $> 0,05$, maka persamaan regresi dianggap tidak layak digunakan.

3. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen secara simultan memengaruhi variabel dependen. Nilai

koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1 dan dinyatakan dalam bentuk persentase. Perhitungan nilai koefisien determinasi dilakukan dengan

$$KD = r^2 \times 100\%$$

menggunakan rumus berikut.

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi



Intelligentia - Dignitas